



## Digital Receipt

This receipt acknowledges that Turnitin received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

Submission author: Irenza Fernanda Rahmadihartanti  
Assignment title: (LR Irenza)KORELASI KADAR HBA1C DENGAN MIKROALBUMI...  
Submission title: KORELASI KADAR HBA1C DENGAN MIKROALBUMINURIA PAD...  
File name: IRENZA\_FERNANDA\_CEK\_TURNITI\_3-.docx  
File size: 174.62K  
Page count: 48  
Word count: 7,743  
Character count: 50,747  
Submission date: 10-Sep-2021 11:49AM (UTC+0700)  
Submission ID: 1645060559

### BAB 1

#### PENDAHULUAN

##### 1.1 Latar Belakang

Diabetes Mellitus (DM) adalah penyakit metabolik akut yang bisa diketahui dengan eskalasi kadar glukosa darah dimana pankreas tidak bisa menghasilkan insulin dengan sendirinya maupun suatu kondisi ketika, insulin yang dihasilkan tidak dapat digunakan secara efektif oleh tubuh. Insulin sendiri merupakan hormon yang mengontrol gula darah (WHO, 2020). Diabetes tiada hanya membawa dampak kematian dini pada seluruh dunia, tetapi pula pemicu unggul dalam kebutaan, penyakit jantung, dan gagal ginjal (Kementrian Kesehatan RI, 2020). *Silent killer* merupakan sebutan yang tepat untuk penyakit diabetes mellitus dikarenakan penyakit ini bisa menyerang seluruh organ tubuh lalu mendatangkan segala rupa keluhan. Masalah penyakit yang bakal ditimbulkan diantaranya adalah masalah dalam penglihatan, katarak, impotensi seksual, luka-luka sulit diobati dan membusuk/gangrene, infeksi paru-paru, gangguan pembuluh darah, stroke dan lain-lainnya. Mengeluh tentang gejala pada penderita diabetes yang sering dirasakan adalah iritabilitas, poliuria, polifagia, penurunan berat badan, dan sensasi kesemutan (Fatimah, 2015).

Organisasi *International Diabetes Federation* (IDF) memperkirakan setidaknya 463 juta masyarakat berusia 20-79 tahun di dunia mengidap diabetes mellitus pada tahun 2019, hal tersebut setara dengan nilai prevalensi 9,3% per jumlah masyarakat dalam usia yang sama (Kementrian Kesehatan RI, 2020). Organisasi *International Diabetes Federation* (IDF)